

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Magang merupakan bagian dari sistem pelatihan kerja yang dilaksanakan secara terpadu, menggabungkan pelatihan di lembaga dengan pengalaman kerja langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/buruh yang lebih berpengalaman. Magang ini dilakukan dengan tujuan untuk menguasai keterampilan atau keahlian tertentu. Kegiatan ini dilaksanakan pada perusahaan maupun instansi yang bergerak dibidang angkutan penumpang atau angkutan barang, dengan ketentuan bahwa perusahaan tersebut harus memiliki departemen ataupun divisi yang sesuai dengan kurikulum program studi D-IV Teknologi Rekayasa Otomotif.

Transportasi adalah proses pemindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain menggunakan berbagai jenis moda, seperti darat, laut, dan udara. Di Indonesia, perkembangan transportasi, terutama transportasi jalan raya, telah mengalami kemajuan pesat. Pembangunan jaringan jalan tol dan infrastruktur penunjang lainnya telah memperbaiki konektivitas antar wilayah, mempercepat mobilitas, dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Perkembangan transportasi di Indonesia telah mengalami kemajuan signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan mobilitas masyarakat, berbagai upaya telah dilakukan untuk mendukung pertumbuhan ini melalui pembangunan infrastruktur yang memadai. Pemerintah, dalam hal ini, telah mengambil langkah-langkah penting untuk memperbaiki dan memperluas jaringan transportasi. Pembangunan infrastruktur seperti jalan tol, jembatan, dan underpass telah mempercepat mobilitas masyarakat dan distribusi barang di seluruh wilayah. Program-program pemerintah seperti Trans-Jawa dan Trans-Sumatera membantu menghubungkan kota-kota besar dan daerah-daerah terpencil, memperkuat perekonomian nasional. Hal ini mengakibatkan meningkatnya volume lalu lintas kendaraan di jalan raya baik kendaraan umum maupun kendaraan pribadi. Seiring meningkatnya volume kendaraan juga mengakibatkan meningkatnya kecelakaan di jalan raya yang dapat beresiko menimbulkan korban jiwa.

Berkaitan dengan hal diatas pemerintah memberikan solusi dengan mendorong penggunaan transportasi umum. Langkah ini diharapkan dapat mengurangi volume lalu-lintas, jumlah kendaraan pribadi di jalan raya dan menekan angka kecelakaan. Oleh karena itu, semakin berjalannya waktu banyak perusahaan yang menyediakan layanan angkutan umum untuk mendukung kebijakan tersebut.

Di Indonesia, terdapat banyak perusahaan yang menawarkan layanan transportasi darat bagi penumpang, seperti bus, taksi, kereta api, angkot, travel shuttle travel ojek, dan lain-lain. Layanan ini mencakup perjalanan dalam kota, antar kota, antar provinsi, hingga antar pulau. Di antara berbagai perusahaan transportasi penumpang, salah satu yang melayani masyarakat Indonesia adalah Perum DAMRI Cabang Yogyakarta.

Perum DAMRI adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang transportasi jalan. Berkantor pusat di Jakarta, DAMRI saat ini memiliki 4 Divisi Regional, serta 44 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Berdiri sejak 25 November 1946, DAMRI mempunyai visi menjadi Perusahaan transportasi jalan kelas dunia yang berkinerja unggul dan berkelanjutan dengan memberikan pelayanan yang berkualitas bagi pelanggan untuk mendukung konektivitas nasional sehingga dapat dipertimbangkan untuk menjadi tempat magang. DAMRI menyelenggarakan pelayanan angkutan khusus bandara, angkutan pariwisata, angkutan perintis, angkutan antar kota, angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan kota antar provinsi. Salah satu cabang Perum DAMRI terletak di Jl. Ringroad Timur, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan angkutan umum adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lingkungan bengkel maupun kantor pada kegiatan sehari-harinya baik dari pihak pegawai maupun pihak manajemen, yang terkadang lebih memprioritaskan keuntungan daripada keselamatan. Sehingga mengakibatkan lingkungan kerja yang kurang mendukung serta meningkatnya potensi bahaya dan resiko kecelakaan kerja. Hal ini tentunya dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan karena kecelakaan kerja dapat berimbas pada menurunnya produktivitas pekerja serta operasional perusahaan.

Permasalahan tersebut menjadi isu penting yang perlu mendapatkan perhatian serius. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis

dan mengidentifikasi potensi bahaya serta risiko yang ada adalah dengan metode Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC). Dengan penerapan metode ini, diharapkan dapat ditemukan langkah-langkah pencegahan yang tepat untuk meminimalisir kecelakaan kerja serta meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja pekerja secara optimal.

## **I.2 Ruang Lingkup**

Pada kegiatan magang ini kami ditempatkan pada 2 divisi yang sesuai dengan program studi D-IV Teknologi Rekayasa Otomotif, yaitu Divisi Teknik dan Divisi Usaha.

## **I.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari pelaksanaan magang di Perum DAMRI Yogyakarta antara lain adalah:

1. Mempelajari dan mengetahui layanan operasional angkutan penumpang di Perum DAMRI Yogyakarta
2. Mempelajari Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lingkungan Perum DAMRI Yogyakarta
3. Mempelajari prosedur perbaikan dan perawatan angkutan penumpang di Perum DAMRI Yogyakarta

## **I.4 Manfaat**

1. Bagi Taruna
  - a. Menambah pengetahuan dan pengalaman dunia kerja selama kegiatan magang.
  - b. Mengenal dan mempelajari permasalahan yang sering terjadi di lapangan kerja, dan mencari penyelesaiannya berdasarkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
2. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
  - a. Memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
  - b. Menjalin kerja sama baik antara Perum DAMRI Yogyakarta dan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan sebagai sarana mengembangkan program pendidikan jurusan D IV Teknologi Rekayasa Otomotif.
  - c. Menyerap ilmu dan referensi dari perusahaan sebagai dasar evaluasi untuk pengembangan kurikulum dan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan industri khususnya.

3. Bagi Perum DAMRI Yogyakarta
  - a. Membantu menyelesaikan pekerjaan. Serta dapat membantu merekap hasil data yang diperlukan baik pekerjaan yang bersifat sehari-hari tetap) maupun pekerjaan yang bersifat tidak tetap.
  - b. Mendapat saran dan masukan guna meningkatkan mutu operasional serta sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

### **I.5 Waktu & Pelaksanaan**

Pelaksanaan magang berlangsung selama 6 bulan, terhitung dari tanggal 12 Agustus 2024 hingga 12 Februari 2025, yang bertempat di Perum DAMRI cabang Yogyakarta yang beralamat di Pranti, Jalan Jogja Ring Road Timur, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198

### **I.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan magang terdiri dari lima bab yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran untuk memperjelas topik bahasan. Berikut sistematika penulisan laporan umum magang.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan magang dan sistematika penulisan laporan.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM**

Pada gambaran umum mencakup informasi tentang sejarah dan perkembangan Perum DAMRI Cabang Yogyakarta, profil perusahaan, struktur organisasi, dan fasilitas yang terdiri dari fasilitas perusahaan, fasilitas perbaikan armada kendaraan, armada kendaraan.

#### **BAB III SISTEM BISNIS INTI PERUM DAMRI CABANG YOGYAKARTA**

Pada bab ini, akan dijelaskan tentang sistem bisnis inti yang diterapkan di Perum DAMRI Cabang Yogyakarta. Pembahasannya mencakup jабaran divisi bagian yang ada di Perum DAMRI serta kegiatan yang dilaksanakan.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG**

Bab ini akan membahas hasil yang diperoleh selama pelaksanaan magang, termasuk pengalaman, observasi, dan analisis terkait tugas yang dilaksanakan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya dan saran terkait permasalahan yang terjadi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang referensi dan sumber penulisan laporan.

## **LAMPIRAN**

Berisi lampiran-lampiran data berupa dokumentasi pendukung laporan magang.